



Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan

Amril*

¹SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Riau, Indonesia

*E-mail: amrilamril@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk melatih guru kelas agar mampu menyusun paragraf profetik berbasis supervisi klinik kepala sekolah. Paragraf profetik merupakan bagian dari pendidikan karakter yang nantinya berpeluang untuk dijadikan bagian bahan ajar untuk bermacam indikator dalam pembelajaran keterampilan menulis teks naratif. Subjek penelitian tindakan sekolah ini 6 guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Kegiatan ini berlangsung di semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan pola 14 jam yakni 4 x 3,5 jam. Instrumen penelitian ini: 1) LKP (lembar kegiatan peserta) berisi 3 komponen utama yakni kaidah penulisan paragraf profetik, latihan menulis paragraf profetik; 2) instrumen tes unjuk kerja penyusunan paragraf profetik untuk subjek pelatihan; 3) kuesioner kelayakan isi paragraf profetik yang divalidasi oleh guru PAI dan Budi Pekerti; 4) kuesioner tingkat kepuasan peserta dalam pelatihan penyusunan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi melalui kegiatan supervisi klinik kepala sekolah. Hasil penelitian tindakan sekolah memperlihatkan: 1) paragraf profetik dalam LKP sebagai perangkat pelatihan memenuhi syarat validitas isi; 2) butir tugas menyusun paragraf profetik dalam LKP memenuhi syarat validitas isi; 3) paragraf profetik yang dihasilkan setiap kelompok guru kelas tinggi memenuhi kelayakan isi dan kelayakan bahasa; 5) semua peserta pelatihan merespon sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan supervisi klinik kepala sekolah.

Kata Kunci: pengembangan paragraf profetik, supervisi klinik kepala sekolah, guru kelas tinggi, pelatihan

The Prophetic Paragraph Development for Higher Grade Teachers: Training-Based Principal Clinical Supervision

ABSTRACT

This school action research aims to train classroom teachers to be able to compose prophetic paragraphs based on the principal's clinical supervision. The prophetic paragraph is part of character education which will have the opportunity to be used as part of teaching materials for various indicators in learning narrative text writing skills. The subjects of this school action research were 6 high school teachers at SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. This activity takes place in the even semester of the 2021/2022 school year with a 14-hour pattern, namely 4 x 3.5 hours. The instrument of this research: 1) LKP (participant activity sheet) contains 3 main components, namely the rules of writing prophetic paragraphs, practice of writing prophetic paragraphs; 2) performance test instrument for preparing prophetic paragraphs for training subjects; 3) a questionnaire on the feasibility of the contents of the prophetic paragraphs validated by PAI teachers and Budi Pekerti; 4) a questionnaire on the level of satisfaction of participants in training in the preparation of prophetic paragraphs for high-grade teachers through the principal's clinical supervision activities. The results of the school action research show: 1) the prophetic paragraphs in the LKP as a training tool meet the content validity requirements; 2) the task items for compiling prophetic paragraphs in the LKP meet the content validity requirements; 3) the prophetic paragraphs produced by each group of high grade teachers meet the content and language requirements; 5) all training participants responded very satisfied with the implementation of the principal's clinical supervision activities.

Keywords: prophetic paragraphs development, clinical supervision of principals, high grade classroom teachers, training

Submitted
29/6/2022

Accepted
1/7/2022

Published
2/7/2022

Citation	Amril. (2022). Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 1, Nomor 4, Juli 2022, 511-522. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.117 .
----------	--

Penerbit
Raja Zulkarnain Education Foundation

Amril, Juli 2022, 511-522

PENDAHULUAN

Kegiatan supervisi klinik kepala sekolah bidang pembelajaran termasuk kegiatan penting yang dilakukan kepala sekolah terhadap para guru terutama bagi guru kelas (Yazid dkk., 2021:138; Refika dkk., 2016:101). Bagi guru kelas, kegiatan ini memiliki nilai manfaat karena dapat mengamati dan menikmati kegiatan yang dilakukan kepala sekolah berkaitan dengan perangkat pembelajaran. Bagi kepala sekolah, supervisi jenis ini bermanfaat untuk memenuhi tupoksi kepala sekolah sebagai supervisor. Bagi pengawas sekolah, kegiatan supervisi klinik ini dapat memperkuat program pengawas sekolah melakukan kegiatan supervisi di sekolah baik terhadap guru kelas maupun terhadap kepala sekolah itu sendiri.

SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau memiliki 12 guru kelas. Jumlah ini didasari kepada jumlah rombongan belajar per kelas 2 rombel. Guru kelas tinggi berjumlah 6 guru; masing-masing 2 guru dari kelas 4, kelas 5, dan kelas 6.

Di antara banyak perangkat pembelajaran yang menarik untuk dilakukan supervisi klinik terhadap guru kelas tinggi adalah materi yang berkaitan dengan bahan ajar. Bahan ajar itu sendiri memiliki cakupan yang relatif luas sehingga dibatasi pada materi tertentu. Materi yang dimaksud adalah paragraf profetik yakni alenia yang berkaitan dengan topik keislaman. Pemilihan topik keislaman sekaligus menyukseskan program pendidikan karakter. Melalui kegiatan ini, para guru kelas disupervisi secara klinik untuk mampu menghadirkan paragraf profetik. Dengan demikian, para guru kelas dapat melakukan variasi pemilihan dan atau penyusunan materi pembelajaran yang berkaitan dengan paragraf.

Guru PAI dan Budi Pekerti diikutsertakan sebagai narasumber dalam pelaksanaan supervisi klinik kepala sekolah bidang paragraf profetik. Guru PAI dan Budi Pekerti diyakini memiliki kapasitas objektif tentang topik profetik sehingga

topik profetik dalam setiap paragraf yang disusun terpenuhi syarat objektif.

Kegiatan supervisi klinik kepala sekolah terhadap guru kelas bidang penyusunan paragraf profetik menggunakan metode pelatihan. Karenanya, penelitian tindakan sekolah ini diberi judul *Pengembangan Paragraf Profetik bagi Guru Kelas Tinggi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Berbasis Pelatihan*.

Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan dalam rangka penulisan artikel ilmiah. Sebagai suatu kegiatan penelitian, artikel ilmiah terdapat beberapa masalah penelitian tindakan sekolah yakni:

- 1) Apa saja perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan pengembangan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan?
- 2) Apa saja agenda kegiatan pengembangan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan?
- 3) Bagaimanakah kelayakan paragraf profetik yang dikembangkan oleh guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan?
- 4) Bagaimanakah tingkat kepuasan guru kelas tinggi dalam kegiatan pengembangan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan?

Seterusnya disajikan tujuan penelitian tindakan sekolah. Tujuannya adalah:



- 1) untuk mendeskripsikan perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan pengembangan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan;
- 2) untuk mendeskripsikan agenda kegiatan pengembangan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan;
- 3) untuk mendeskripsikan kelayakan paragraf profetik yang dikembangkan oleh guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan;
- 4) untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan guru kelas tinggi dalam kegiatan pengembangan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan.

Paragraf profetik yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah setiap alenia yang berisi kisah atau cerita faktual tentang keislaman. Profetik secara etimologi berasal dari kata bahasa Inggris 'prophet' yang bermakna nabi dan atau rasul Allah Taala yang mengajarkan manusia pertama kali untuk mengabdikan kepada Allah Taala semata. Karenanya, paragraf yang dikembangkan dalam artikel ini dapat berisi semua kisah nabi dan atau rasul baik secara langsung maupun yang diteladani oleh para sahabat sampai kepada kita saat ini (Mahliatussikah, 2016:77; Bustamar & Dalil, 2020:63).

Paragraf yang dihadirkan sebagai persiapan untuk bahan ajar sangat terbatas. Jumlah kalimatnya di antara 4-6 kalimat. Setiap kalimat hanya memuat 2 sampai dengan 10 kata. Dari segi jenis cara berpikir, pengembangan paragraf

dibedakan atas paragraf deduktif (kalimat pokok berada di awal paragraf) atau paragraf induktif; kalimat pokok berada di akhir paragraf (Dalman, 2014:23; Razak, 2021:19).

Kelayakan paragraf profetik dalam artikel ini hanya dikaji dari 2 kelayakan. Pertama, kelayakan isi yakni kelayakan yang berkenaan dengan objektivitas atau kesahihan isi. Kedua, kelayakan bahasa yakni kepaduan antarkalimat dalam paragraf profetik dan kekomunikatifan setiap kalimat dalam paragraf profetik.

Artikel relevan dengan artikel ini relatif banyak. Hal ini disebabkan artikel ini memiliki berbagai perspektif. Dari perspektif paragraf, artikel relevan antara lain:

- 1) Lidwina (2013) menulis artikel dengan judul Penulisan Paragraf Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa;
- 2) Budiyo (2012) menulis artikel dengan judul Mengembangkan Paragraf sesuai dengan Fungsi dan Posisi dalam Rangka Menulis sebuah Tulisan Esai;
- 3) Juriati & Muhamad, Darlisa (2022) menulis artikel dengan judul Efektivitas Teknik Substitusi Numerik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur.

Dari perspektif supervisi klinik kepala sekolah, artikel relevan banyak ditemui. Tiga di antara banyak artikel ilmiah itu adalah:

- 1) Rusnah (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Gagasan Bacaan melalui Pemaknaan Leksikal: Supervisi Klinik Kepala Sekolah di Kelas 4 SD;
- 2) Andriyani (2022) menulis artikel dengan judul Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop;

3) Darajang (2022) menulis artikel dengan judul Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Membaca Kata Dasar. Dari perspektif profetik, artikel relevan juga banyak ditemui. Tiga di antara banyak artikel ilmiah itu:

- 1) Bustamar & Dalil (2020) menulis artikel dengan judul Kronologis Kisah Nabi Adam As dalam Tafsir Ibn Katsir;
- 2) Mahliatussikah (2016) menulis artikel dengan judul Analisis Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Quran melalui Pendekatan Interdisipliner Psikologi Sastra;
- 3) Huda dkk. (2021) menulis artikel dengan judul Kedudukan Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam.

METODE

Kegiatan supervisi klinik kepala sekolah tentang pengembangan paragraf profetik berbasis pelatihan dilakukan di SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Sekolah ini yang berlokasi di bagian hulu ibu kota kabupaten.

Kegiatan dilaksanakan di awal semester genap 2021/2022. Kegiatan berbasis pelatihan ini menghabiskan waktu selama 4 x 4 x 50 menit. Kegiatan ini berlangsung pada hari efektif selama 4 hari. Hari pertama, selama 4 x 50 menit (07.30-11.05 termasuk 15 menit rehat) dijadwalkan sebagai penyampaian LKP dan pengantar kaidah penulisan paragraf profetik. Hari kedua, selama 4 x 50 menit (07.30-11.05 termasuk 15 menit rehat) dijadwalkan sebagai kegiatan latihan penulisan paragraf profetik. Hari ketiga, selama 4 x 50 menit (07.30-11.05 termasuk 15 menit rehat) dijadwalkan sebagai kegiatan latihan lanjutan penulisan paragraf profetik. Hari keempat, selama 4 x 50 menit (07.30-11.05 termasuk 15 menit rehat) dijadwalkan sebagai kegiatan latihan fsn refleksi penulisan paragraf profetik.

Instrumen kegiatan supervisi klinik kepala sekolah tentang pengembangan paragraf profetik berbasis pelatihan bagi guru kelas tinggi terdiri atas 3 jenis instrumen. Pertama, LKP (lembar kegiatan peserta). Kedua, kelayakan paragraf profetik dari perspektif penimbang. Ketiga, kuesioner kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan.

LKP memuat 2 aspek. Pertama, kaidah penulisan paragraf profetik yang disertai dengan contoh. Kedua, latihan penulisan paragraf profetik. Sebagai paragraf faktual, peserta pelatihan diharapkan merujuk pada tulisan keislaman terjemahan baik yang bersumber dari artikel maupun dari kitab-kitab terjemahan. Pada dasarnya fitur latihan ini adalah tes formatif bagi setiap peserta tentang penulisan paragraf profetik. Di bawah ini ditampilkan 3 contoh paragraf profetik.

Paragraf Profetik-1

Isa putra Maryam berkata, "Wahai Bani Israil, sesungguhnya aku utusan Allah Taala kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku kitab Taurat dan memberi kabar gembira tentang seorang Rasul yang akan datang setelahku yang bernama Ahmad (Muhammad). Akan tetapi, tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata, "Ini adalah sihir yang nyata." (QS, 61:6 dalam Katsir, 2008:162 dalam Razak, 2013:75). Inilah firman Allah Taala tentang keingkaran kaum kepada utusan Allah Taala.

Paragraf Profetik-2

Para ulama berkata, "Ada dua orang muslim merdeka lagi waras. Mereka berdua meminim khamar. Seorang di antara mereka dihukum pidana sedangkan seorang lagi tidak dihukum. Bagaimana pendapatmu wahai Syafi'i?" Imam Syafi'i pun menjawab, "Seorang dari mereka sesungguhnya sudah balig. Seorang lagi masih kecil." (Asy-Syinawi, 2013a:50-51).



Paragraf Profetik-3

Sejak kecil Ahmad bin Hanbal tahu bahwa ibunya rela hidup dalam penderitaan hanya untuk memenuhi segala keperluan anaknya. Sebagai anak yatim, Imam Ahmad kecil berusaha untuk membalas jasa ibunya dengan cara belajar keras. Akhirnya, dia menjadi orang yang berilmu tinggi, dikenal sebagai salah seorang imam mazhab (Asy-Syinawi, 2013b:13).

Dua di antara banyak kelayakan paragraf profetik adalah kelayakan isi dan kelayakan bahasa (Muslich, 2013:79). Kelayakan isi berkenaan dengan kesahihan sedangkan kelayakan bahasa berkenaan dengan kepaduan kalimat dalam paragraf dan kekomunikatifan setiap kalimat dalam paragraf (Razak, 2021:11).

Untuk mengumpulkan data kelayakan isi dan kelayakan bahasa setiap paragraf profetik yang disusun setiap kelompok peserta pelatihan digunakan kuesioner tertutup. Kuesioner menggunakan skala 1-4 yakni: 1) sangat tidak layak; 2) tidak layak; 3) layak; 4) sangat layak. Skala ini merupakan modifikasi dari skala yang dikembangkan oleh Likert (Azwar, 2012:00; Budiaji, 2013:127).

Kuesioner kepuasan peserta yakni guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau menggunakan kuesioner tertutup pada 4 skala. Skala yang dimaksud: 1) sangat tidak puas; 2) tidak puas; 3) puas; 4) sangat puas. Kuesioner berisi 4 butir selaras dengan indikatornya. Untuk mendapatkan kuesioner yang valid secara isi, dibuat langkah penyusunan berikut ini.

Pertama, menentukan jenis kuesioner yakni kuesioner tertutup.

Kedua, menentukan jumlah skala dalam kuesioner yakni 4 skala: 1) sangat tidak puas; 2) tidak puas; 3) puas; 4) sangat puas.

Ketiga, menentukan indikator kepuasan mengikuti kegiatan supervisi klinik mengembangkan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Indikator yang dimaksud: 1) kualitas LKP; 2) keseriusan supervisor/pendamping; 3) produk paragraf profetik.

Setiap paragraf profetik hasil dari penugasan kepada peserta melalui supervisi klinik kepala sekolah divalidasi oleh 3 validator. Mereka ada guru PAI dan Budi Pekerti.

Data kelayakan paragraf profetik yang dihasilkan setiap kelompok peserta diolah secara statistik deskriptif. Ukuran statistik yang digunakan adalah modus.

Data kepuasan peserta terhadap kegiatan supervisi klinik kepala sekolah tentang pengembangan paragraf profetik kepada guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau berbasis pelatihan diolah secara statistik deskriptif. Ukuran statistik yang digunakan adalah modus.

TEMUAN

1. Perangkat Pelatihan

Terdapat beberapa perangkat pelatihan dalam supervisi klinik kepala sekolah untuk kegiatan penyusunan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pertama, LKP. Kedua, kuesioner kelayakan paragraf profetik untuk tim penimbang. Ketiga, kuesioner kepuasan peserta dalam kegiatan supervisi klinik kepala sekolah berbasis latihan.

2. Agenda Pelatihan

Kegiatan supervisi klinik kepala sekolah untuk kegiatan penyusunan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau berbasis pelatihan memiliki beberapa agenda. Setiap agenda diurai di bawah ini.

Pertama, penyampaian LKP kepada para guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Para peserta diminta untuk memahami kaidah paragraf profetik yang dimuat dalam LKP.

Kedua, latihan pengembangan paragraf profetik beranggotakan 2 peserta per kelompok berdasarkan kelas. Setiap kelompok diminta menyusun 2 paragraf profetik yang berukuran pendek sebagaimana sudah diuraikan dalam bagian metode. Paragraf profetik-1.4 adalah produk-1 kelompok guru kelas 4. Paragraf profetik-2.4 adalah produk-2 kelompok guru kelas 4; seterusnya paragraf profetik-2.6 adalah produk-2 kelompok guru kelas 6. Berikut ini ditampilkan produk paragraf profetik hasil supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan.

Paragraf Profetik-1.4

Hari sudah malam tetapi Habil belum pulang dari menggembala. Karenanya, Adam mengutus Qabil untuk mencari Habil. Saat Qabil berangkat dan bertemu Habil, dia berkata, "Kurbanmu diterima sedangkan kurbanku tidak diterima." Habil menjawab, "Allah hanya menerima kurban dari orang-orang yang bertakwa." Qabil murka lalu memukul Habil dengan besi sehingga Habil tewas. Ada yang mengatakan bahwa Habil dicekik Qabil sampai tewas. Ada pula yang mengatakan Qabil membunuh Habil dengan batu yang dipukulkan ke kepala Habil saat Habil sedang tidur (Katsir, 2012:75).

Paragraf Profetik-2.4

Nabi Ibrahim dilempar dalam kobaran api yang dahsyat. Dia menjalani kehidupan di dalam kobaran api selama 40 atau 50 hari. Dia didampingi oleh malaikat azh-Zhil (pemberi naungan). Saat itu pada hakikatnya dia berada di taman yang hijau. Putra Azar itu juga merasakan hidup di dalam kobaran api adalah sebaik-baiknya hidup (Katsir, 2010:198-199).

Paragraf Profetik-1.5

Suatu pagi Tsabit bin Nukman sedang berjalan di pinggir kebun orang lain. Tiba-tiba sebuah apel jatuh dari pohonnya. Diambilnya apel itu dan dimakannya. Setelah dimakan separuh, barulah dia sadar bahwa apel itu bukan miliknya. Sehari semalam dia berjalan kaki menuju rumah pemilik kebun apel untuk meminta maaf dan mengikhhlaskan separuh apel yang sudah dimakan (Asy-Syinawi, 2012:11).

Paragraf Profetik-2.5

Kedua mata Bukhari tidak dapat melihat sejak kecil. Suatu hari ibunya bermimpi bertemu Nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim berkata bahwa kini Allah Taala telah mengembalikan penglihatan anak lelakimu dengan sebab seringnya ibu menangis dan berdoa. Pada pagi harinya penglihatan mata Bukhari telah dikembalikan oleh Allah Taala. Waktu itu umur Bukhari mencapai 10 tahun (Wahab, 2002:118).

Paragraf Profetik Kelompok-1.6

Nabi Nuh membangun sebuah bahtera. Panjangnya 600 hasta dan lebarnya 300 hasta. Bahtera itu berukuran tinggi 30 hasta. Bahtera yang terbuat dari kayu itu memiliki tiga tingkat, setiap tingkatnya berukuran tinggi 10 hasta. Tingkat bawah untuk hewan, tingkat tengah untuk manusia, dan tingkat atas untuk burung (Katsir, 2012:135).

Paragraf Profetik Kelompok-2.6

Suatu malam ibu Abdullah bin Masud meminta air minum kepadanya. Setelah Abdullah bin Masud datang membawa air minum ternyata si ibu sudah tidur. Abdullah bin Masud tidak kuasa membangunkan. Akhirnya, Abdullah bin Masud berdiri di dekat kepala ibunya sambil memegang wadah berisi air sampai pagi (Umar, 2012:68).



3. Kelayakan Paragraf Profetik

3.1 Kelayakan Isi Paragraf Profetik

Semua penimbang memberi nilai 4 (sangat layak) untuk kelayakan isi paragraf profetik-1.4. Paragraf profetik ini merupakan produk-1 kelompok guru kelas 4 yang difasilitasi oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi klinik berbasis pelatihan (Tabel 1).

Hal sama juga terjadi untuk penilaian paragraf profetik-2.4. Produk-2 paragraf kelompok kelas 4 ini pun memiliki nilai kelayakan 4 untuk kelayakan isi (Tabel 2).

Tabel 1
Kelayakan Isi Paragraf Profetik-1.4
Kelompok Guru Kelas 4

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)			
		1	2	3	4
1	Penimbang-1				√
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

Tabel 2
Kelayakan Isi Paragraf Profetik-2.4
Kelompok Guru Kelas 4

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)			
		1	2	3	4
1	Penimbang-1				√
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

Para penimbang paragraf profetik-1.5 juga memberi nilai 4 pada skala nilai 1-4. Paragraf profetik ini merupakan produk-1 kelompok guru kelas 5 SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau yang difasilitasi oleh kepala sekolah melalui kegiatan supervisi klinik berbasis pelatihan (Tabel 3).

Hal yang sama juga terjadi untuk penilaian paragraf profetik-2.5. Produk-2 paragraf kelompok kelas 5 ini juga memiliki nilai kelayakan 4 (Tabel 4).

Tabel 3
Kelayakan Isi Paragraf Profetik-1.5
Kelompok Guru Kelas 5

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)			
		1	2	3	4
1	Penimbang-1				√
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

Tabel 4
Kelayakan Isi Paragraf Profetik-2.5
Kelompok Guru Kelas 5

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)			
		1	2	3	4
1	Penimbang-1				√
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

Tabel 5
Kelayakan Isi Paragraf Profetik-1.6
Kelompok Guru Kelas 5

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)			
		1	2	3	4
1	Penimbang-1				√
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

Para penimbang paragraf profetik-1.6 tidak seorang pun memberi nilai selain nilai 4 pada skala nilai 1-4. Paragraf profetik ini merupakan produk-1 kelompok guru kelas 6 yang difasilitasi oleh

kepala sekolah melalui kegiatan supervisi klinik berbasis pelatihan (Tabel 5).

Kondisi yang sama juga terjadi untuk penilaian paragraf profetik-2.6. Produk-2 paragraf kelompok kelas 6 ini juga memiliki nilai kelayakan 4 (Tabel 6).

Tabel 6
Kelayakan Isi Paragraf Profetik-2.6
Kelompok Guru Kelas 5

No.	Penimbang	Skala Nilai (1-4)			
		1	2	3	4
1	Penimbang-1				√
2	Penimbang-2				√
3	Penimbang-3				√
	Modus				√

3.2 Kelayakan Bahasa Paragraf Profetik

Kelayakan bahasa memuat indikator kepaduan kalimat dalam paragraf dan kekomunikatifan setiap kalimat dalam paragraf. Dua tabel di bawah ini memuat rekapitulasi kelayakan bahasa indikator kepaduan kalimat dalam paragraf.

Tabel 7
Kelayakan Bahasa Indikator Kepaduan Kalimat
dalam Paragraf Profetik

No.	Kelompok Paragraf Profetik	Penimbang (Skala Nilai 1-4)			Modus
		P-1	P-2	P-3	
1	Paragraf Profetik-1.4	4	4	4	4
2	Paragraf Profetik-2.4	4	4	4	4
3	Paragraf Profetik-1.5	4	4	4	4
4	Paragraf Profetik-2.5	4	4	4	4
5	Paragraf Profetik-1.6	4	4	4	4
6	Paragraf Profetik-2.6	4	4	4	4
	Modus	4	4	4	4

P-1 (penimbang-1), P-2 (penimbang-2), dan P-3 (penimbang-3) semuanya memberi nilai 4 untuk semua kelompok paragraf profetik. Artinya,

paragraf profetik ini memiliki kepaduan dalam paragraf yang sangat tinggi.

Tabel 8
Kelayakan Bahasa Indikator Kepaduan Kalimat
dalam Paragraf Profetik

No.	Kelompok Paragraf Profetik	Penimbang (Skala Nilai 1-4)			Modus
		P-1	P-2	P-3	
1	Paragraf Profetik-1.4	4	4	4	4
2	Paragraf Profetik-2.4	4	4	4	4
3	Paragraf Profetik-1.5	4	4	4	4
4	Paragraf Profetik-2.5	4	4	4	4
5	Paragraf Profetik-1.6	4	4	4	4
6	Paragraf Profetik-2.6	4	4	4	4
	Modus	4	4	4	4

Semua penimbang memberi nilai 4 untuk semua kelompok paragraf profetik untuk indikator kekomunikatifan kalimat dalam paragraf. Dengan kata lain, paragraf profetik ini komunikatif yang sangat tinggi menurut penilaian para penimbang.

4. Kepuasan Peserta Pelatihan

Temuan butir terakhir ini untuk menjawab masalah terakhir dalam artikel ini. Dengan kata lain, butir ini selaras dengan tujuan yakni untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan guru kelas tinggi dalam kegiatan pengembangan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan.

Untuk indikator kualitas LKP, semua peserta menyatakan sangat puas. Tidak seorang pun peserta pelatihan yang menyatakan puas, tidak puas, apatah lagi sangat tidak puas (Tabel 9).

Untuk indikator keseriusan supervisor/pendamping, semua peserta juga menyatakan sangat puas. Tidak seorang pun peserta yang menyatakan puas, tidak puas, apatah lagi sangat tidak puas (Tabel 10).



Tabel 9

Kepuasan Peserta Pelatihan untuk Indikator LKP

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak Puas	0	0,00
2	Tidak Puas	0	0,00
3	Puas	0	0,00
4	Sangat Puas	6	100,00
	Jumlah	6	100,00

Tabel 10

Kepuasan Peserta Pelatihan untuk Indikator Kesiuruan Supervisor/Pendamping

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak Puas	0	0,00
2	Tidak Puas	0	0,00
3	Puas	0	0,00
4	Sangat Puas	6	100,00
	Jumlah	6	100,00

Untuk indikator produk paragraf profetik, semua peserta pun menyatakan sangat puas. Tidak seorang pun peserta pelatihan memilih kategori lain tentang paragraf profetik yang dihasilkan melalui supervisi kepala sekolah yang didampingi oleh guru PAI dan Budi Pekerti (Tabel 11).

Tabel 11

Kepuasan Peserta Pelatihan untuk Indikator Produk Paragraf Profetik

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tidak Puas	0	0,00
2	Tidak Puas	0	0,00
3	Puas	0	0,00
4	Sangat Puas	6	100,00
	Jumlah	6	100,00

DISKUSI

Dari perspektif profetik, artikel ini menghasilkan paragraf profetik yang memenuhi

syarat validitas isi. Maksudnya, 6 paragraf profetik yang berdiri sendiri yang dihasilkan oleh 3 kelompok peserta pelatihan Insha Allah tidak menyelisihi sunnah. Karenanya, semua paragraf itu dapat diolah lagi menjadi berbagai keperluan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia baik untuk mencapai keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan atau keterampilan berbicara di kelas tinggi SD/MI.

Untuk pembelajaran keterampilan membaca di kelas 4 SD/MI, paragraf profetik itu dapat diubah menjadi teks kloz. Dengan demikian, seperti yang dikatakan Akbar (2014:13) terciptakan instrumen pembelajaran; sekaligus terpenuhi juha media pembelajaran seperti yang dinyatakan Arsyad (2013:51). Tujuannya untuk mengetahui penguasaan kalimat dalam paragraf melalui kegiatan mengisi bagian yang dikosongkan seperti Paragraf Profetik-1.4 di bawah ini.

Paragraf Profetik-1.4

Hari sudah malam tetapi Habil belum pulang dari menggembala. Karenanya, Adam mengutus Qabil (1) _____ mencari Habil. Saat Qabil berangkat dan bertemu Habil, dia berkata, "Kurbanmu diterima sedangkan kurbanku (2) _____ diterima." Habil menjawab, "Allah hanya menerima (3) _____ dari orang-orang yang bertakwa." Qabil murka lalu memukul Habil dengan besi sehingga Habil tewas. Ada yang mengatakan bahwa Habil dicekik Qabil sampai tewas. Ada pula yang mengatakan (4) _____ membunuh Habil dengan batu yang dipukulkan ke kepala (5) _____ saat Habil sedang tidur (Katsir, 2012:75).

Kunci

- 1) untuk
- 2) tidak
- 3) kurban
- 4) Qabil
- 5) Habil

Paragraf profetik itu dapat pula dijadikan teknik pembelajaran membaca dan atau alat evaluasi formatif pembelajaran membaca pemahaman. Sebagai teknik pembelajaran, tes itu berbentuk pilihan ganda dengan opsi unik seperti contoh-1 di bawah ini khusus untuk indikator kalimat pokok dengan kunci B. Sebagai alat ukuran yakni tes formatif, tes dapat dibentuk menjadi pilihan ganda dengan 3 opsi secara absolut yang memiliki daya pembeda yang standar (contoh-2).

Paragraf Profetik-1.5

Suatu pagi Tsabit bin Nukman sedang berjalan di pinggir kebun orang lain. Tiba-tiba sebuah apel jatuh dari pohonnya. Diambilnya apel itu dan dimakannya. Setelah dimakan separuh, barulah dia sadar bahwa apel itu bukan miliknya. Sehari semalam dia berjalan kaki menuju rumah pemilik kebun apel untuk meminta maaf dan mengikhhlaskan separuh apel yang sudah dimakan (Asy-Syinawi, 2012:11).

Tes sebagai Teknik Pembelajaran

Kalimat pokok paragraf di atas ...

- A. Suatu pagi Tsabit bin Nukman sedang berjalan di pinggir kebun orang lain. Tiba-tiba sebuah apel jatuh dari pohonnya.
- B. Suatu pagi Tsabit bin Nukman sedang berjalan di pinggir kebun orang lain.
- C. Sehari semalam dia berjalan kaki menuju rumah pemilik kebun apel untuk meminta maaf dan mengikhhlaskan separuh apel yang sudah dimakan.

Tes sebagai Alat Ukur

Kalimat pokok paragraf di atas ...

- A. merah hati
- B. Suatu pagi Tsabit bin Nukman sedang berjalan di pinggir kebun orang lain.
- C. ungu terung

Tes yang difungsikan sebagai teknik pembelajaran merupakan bagian dari banyak strategi mengajar. Belajar dalam perspektif tes bagi para siswa memiliki keuntungan tersendiri. Setidak-tidaknya motivasi belajar bagi para siswa menjadi tinggi saat mereka tahu bahwa mereka sedang mengikuti tes. Hal ini sejalan dengan pendapat (Majid, 2013:11; Andiani & Rasto, 2019:82).

SIMPULAN

Artikel ini memiliki 4 simpulan. Pertama, perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam supervisi klinik pengembangan paragraf profetik berbasis latihan adalah LKP, kuesioner kelayakan paragraf profetik untuk tim penimbang, dan keusioner kepuasan peserta dalam kegiatan supervisi klinik kepala sekolah berbasis latihan. Kedua, agenda kegiatan pengembangan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan mencakup: pembagian LKP dan pengantar materi pengembangan paragraf di hari pertama, latihan pengembangan paragraf profetik di hari kedua, lanjutan latihan pengembangan paragraf profetik di hari ketiga, dan latihan lanjutan pengembangan paragraf profetik dan refleksi di hari terakhir. Ketiga, kelayakan isi paragraf profetik yang dikembangkan oleh guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan dinyatakan sangat layak. Keempat, tingkat kepuasan guru kelas tinggi dalam kegiatan pengembangan paragraf profetik bagi guru kelas tinggi SD Negeri 001 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau melalui supervisi klinik kepala sekolah berbasis pelatihan berkategori sangat tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'adun. 2014. *Instrumen Perangkat Pembelajaran. Cetakan Kedua*. Bandung: Rosda Remajakarya.
- Andriani, Rike & Rasto. 2019. Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4, Nomor 1, Januari 2019, 80-86*.
- Andriyani, Sy. Silvia. 2022. Penyusunan Tes Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Supervisi Klinik Kepala Sekolah Bermetode Workshop. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 215-226*.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfah Rahman. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Asy-Syinawi, Abdul Aziz. 2012. *Biografi Imam Abu Hanifah: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Asy-Syinawi, Abdul Aziz. 2013a. *Biografi Imam Syafi'i: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Asy-Syinawi, Abdul Aziz. 2013b. *Biografi Imam Ahmad: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Azwar, Syaifuddin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi. Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiaji, W. 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, Volume 2, Nomor 2, Desember 2013, 127-133*.
- Budiyono, Herman. 2012. Mengembangkan Paragraf sesuai dengan Fungsi dan Posisi dalam Rangka Menulis sebuah Tulisan Esai. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 2, Juli 2012, 13-28*.
- Bustamar & Dalil, Fitri Yeni M. 2020. Kronologis Kisah Nabi Adam As dalam Tafsir Ibn Katsir. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial, dan Budaya, Volume 2 Nomor 1, Juni 2020, 60-75*.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Darajang. 2022. Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Membaca Kata Dasar. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 413-420*.
- Huda, Ahmat Miftakul; Maritsa, Ana; & Husna, Difa'ul. 2021. Kedudukan Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 18, Nomor 2, Desember 2021, 25-40*.
- Juriati & Muhamad, Darlisa. 2022. Efektivitas Teknik Substitusi Numerik dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 85-92*.
- Katsir, Ibnu. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 7. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: Abdul Basith Abd. Aziz. Jakarta: Pustaka as-Sunah.
- Katsir, Ibnu. 2012. *Kisah Para Nabi dan Rasul*. Penerjemah: Abu Hudzaifah. Editor: Abdul Basith Abd. Aziz. Jakarta: Pustaka as-Sunah.



- Lidwina, Soeisniwati. 2013. Penulisan Paragraf dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal STIE Semarang, Volume 5, Nomor 1, Februari 2013*, 38-47.
- Mahliatussikah, Hanik. 2016. Analisis Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Quran melalui Pendekatan Interdisipliner Psikologi Sastra. *Arabi: Journal of Arabic Studies, Volumen 1, Nomor 2, Desember 2016*, 75-89.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran. Cetakan Kedua*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Refika, Nola; Rahmadini; Ermansyah, Vadly; & Susanti, Zelly. 2016. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah SD Negeri 11 Kampung Baru. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volumen 1, Nomor 2, Desember 2016*, 99-108.
- Razak, Abdul. 2013. *Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 4 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2021. *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Rusnah. 2022. Upaya Meningkatkan Gagasan Bacaan melalui Pemaknaan Leksikal: Supervisi Klinik Kepala Sekolah di Kelas 4 SD. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022*, 173-188.
- Sabiq, Sayyid. 2008. *Fikih Sunnah, Jilid 1*. Penerjemah: Ahmad Shiddiq Thabrani, Abdul Amin, Fatuhal Arifin, dan Moh. Abidun. Editor: Lukman Hakim, Dadi M. Hasan Basri, dan Taufik Damas. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Umar, Ali Ahmad bin. 2012. *Ketika Cinta Merindu*. Bogor: Naashirussunnah.
- Wahab, Muhammad bin Hamid Abdul. 2002. *61 Kisah Pengantar Tidur: Diriwayatkan secara Shahih dari Rasulullah SAW dan Para Sahabat*. Penerjemah: Munawarah Hannan. Jakarta: Darul Haq.
- Yazid, Hendri dkk. 2021. The Principal's Supervision to Improve Teacher Professionalism. *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Volume 5, Nomor 3, Juli 2021*, 137-143.